

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi, sehingga memiliki tingkat fatalitas kecelakaan yang cukup tinggi pula. Hal ini dikarenakan jalan Nusantara jalan kolektor primer dengan tipe 2/2 UD yang memiliki kecepatan yang relatif tinggi yaitu dengan kecepatan rata-rata kendaraan >50 km/jam. Selain itu ruas jalan kolektor juga mempunyai potensi yang tinggi sebagai *black section* (ruas rawan kecelakaan) karena ruas jalan tersebut menghubungkan ke daerah CBD (*Central Business District*) yang memiliki kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi dimana kendaraan yang melintasi beragam seperti kendaraan pribadi, truk kecil, truk sedang, truk besar hingga truk kontainer.

Ruas Jalan Nusantara yang ada di Kabupaten Bintan merupakan ruas jalan yang paling sering terjadi kecelakaan selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2019 dengan 37 kejadian kecelakaan dan merupakan ruas jalan rawan kecelakaan di Kabupaten Bintan dengan 11 kejadian kecelakaan pada tahun 2019. Simpang Depan Toko Peralatan Pangkas Rambut yang merupakan titik rawan kecelakaan tertinggi di ruas Jalan Nusantara yaitu KM 18-19. Pada tahun 2019 terdapat 5 kejadian kecelakaan lalu lintas di Simpang Toko Peralatan Pangkas Rambut KM 18-19 yang mengakibatkan 2 korban meninggal dunia, 9 korban mengalami luka berat, dan 2 korban mengalami luka ringan. Berdasarkan data dilapangan pandangan pengemudi terhalang oleh taman, kondisi rambu lalu lintas yaitu 9 rambu peringatan baik, 4 rambu peringatan yang memudar dan terhalang pohon, 1 rambu larangan kondisi baik, 1 rambu petunjuk memudar, 1 rambu petunjuk baik, kurangnya fasilitas lalu lintas yang ada seperti rusaknya lampu *warning light*, tidak adanya rambu pembatas kecepatan, penyempitan jalur dan dilarang menyalip, beberapa titik jalan berlubang dan bergelombang, kurangnya lampu penerangan di jalan Nusantara KM 18-19, minimnya saluran drainase serta banyaknya marka pemisah atau pembatas jalan yang memudar dan kurangnya disiplin dan tertib dalam berkendara.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan berupa pembuatan "UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS RUAS JALAN NUSANTARA KM 18-19 DI KABUPATEN BINTAN". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah keselamatan jalan yang ada untuk meningkatkan keselamatan jalan Nusantara KM 18-19 di Kabupaten Bintan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi di lapangan maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya resiko kecelakaan tiap tahun serta tingginya tingkat fatalitas korban kecelakaan di ruas jalan Nusantara KM 18-19.
2. Kurangnya prasarana perlengkapan jalan sesuai dengan standar yang ditentukan pada ruas jalan Nusantara KM 18-19 yaitu marka jalan yang memudar, kondisi perkerasan jalan yang berlubang, bergelombang serta rusak dan rambu lalu lintas yang kurang diperhatikan sehingga memudar serta rusak.
3. Tingginya resiko kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan Nusantara KM 18-19 yang merupakan lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Bintan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai :

1. Faktor - faktor apa saja yang menyebabkan tingginya resiko kecelakaan dan tingkat fatalitas korban kecelakaan di ruas jalan Nusantara KM 18-19 ?
2. Bagaimana kondisi prasarana perlengkapan jalan sebagai penyebab kecelakaan di jalan Nusantara KM 18-19 ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Jalan Nusantara KM 18-19 ?

I.4 Maksud dan Tujuan

Tujuan dari analisa dan peningkatan keselamatan kinerja ruas jalan Nusantara adalah untuk memberi solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersediannya ruas jalan yang berkeselamatan dan tingkat pelayanan yang memadai, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan. Skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui langkah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Nusantara KM 18-19 di Kabupaten Bintan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan dan tingkat fatalitas korban kecelakaan di ruas jalan Nusantara KM 18-19.
2. Mengetahui faktor - faktor yang menyebabkan tingginya resiko kecelakaan di daerah rawan kecelakaan berdasarkan standar yang sudah ditentukan pada ruas jalan Nusantara KM 18-19.
3. Memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas di ruas jalan Nusantara KM 18-19.

I.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini penulis hanya membatasi permasalahan mengenai :

1. Lokasi studi yang di ambil adalah ruas jalan Nusantara yang merupakan ruas jalan dengan nilai tertinggi dari hasil perangkingan. Dalam lokasi ini lebih diutamakan pada titik-titik lokasi rawan kecelakaan dan lokasi yang berpotensi dapat menimbulkan kecelakaan yaitu KM 18-19.
2. Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan dengan melakukan pembagian segmen berdasarkan analisis frekuensi kecelakaan. Sehingga dapat ditemukan masalah yang akan dikaji meliputi factor prasarana jalan, fasilitas perlengkapan jalan, kondisi fisik jalan (geometrik jalan) pada ruas jalan Nusantara KM 18-19.
3. Permasalahan di ruas jalan Nusantara KM 18-19 tersebut akan dijelaskan 3 segmen tertinggi berdasarkan analisis frekuensi kecelakaan, panjang ruas jalan Nusantara adalah 9,3 km, namun yang akan dikaji adalah 1 km yang akan dibagi menjadi 10 segmen dengan ukuran antara 100 m.

4. Usulan upaya peningkatan keselamatan dan rekomendasi hanya dikaji pada ruas jalan Nusantara KM 18-19 berdasarkan perangkingan.

I.6 Keaslian Penelitian

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Metodologi
1	Budi Santoso (2008)	Audit Keselamatan Pada Ruas Jalan Raya Tarahan Km 21-22	Melakukan pengumpulan data yaitu data primer (pengajuan data ke instansi terkait) dan data sekunder (pelaksanaan survei ke lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting) Metode Analisis 1. Identifikasi masalah dengan analisis makro 2. Analisis kondisi prasarana jalan (Analisis alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal) Analisis geometri dan kelengkapan Prasarana kelengkapan jalan kemudian menghasilkan rekomendasi- rekomendasi guna meningkatkan keselamatan jalan.
2	Amelia K, Yessy Fauziah, Edy Priyanto (2008)	Karakteristik Kecelakaan dan Audit Keselamatan Jalan pada Ruas Ahmad Yani Surabaya	Melakukan analisis dengan pendekatan EAN berdasarkan angka ekivalen Kecelakaan, kemudian melakukan audit keselamatan pada jalan tersebut.

3	Benny Hamdi R. P, Doni R. B (2015)	Upaya Peningkatan Keselamatan Pada Lokasi Rawan Kescelakaan di Ruas Jalan Kota Pekanbaru	Melakukan analisis pada lokasi rawan kecelakaan berdasarkan kriteria frekuensi kecelakaan dan <i>Equivalent property damage only</i> (EPDO)
4	Radya Muammar (2021)	Upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Ruas Jalan Nusantara KM 18-19 di Kabupaten Bintan	Melakukan upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada lokasi rawan kecelakaan dengan melakukan pengumpulan data primer dan data sekunder dan mengidentifikasi masalah dengan : 1. Mengidentifikasi faktor - faktor penyebab kecelakaan. 2. Melakukan analisis frekuensi kecelakaan dalam menentukan segmen priotitas dalam upaya peningkatan keselamatan lalu lintas. 3. Memeriksa kondisi prasarana jalan terhadap lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan tersebut. 4. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan keselamatan di ruas jalan tersebut.